



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 April 2017

Halaman: 9

TAMAN PANEMBAHAN SENOPATI JADI RTH

Pemkot Cari Solusi untuk Lahan Parkir

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta tengah mencari solusi terbaik apabila nantinya Taman Panembahan Senopati yang saat ini dijadikan area parkir, akan dijadikan Ruang Terbuka Hijau (RTH) secara keseluruhan. Namun sterilisasi parkir di area tersebut hanya sebagian, yaitu di sebelah timur karena dibagian bawahnya tengah dibangun toilet bawah tanah (underground). Sedangkan sisi timur masih bisa dimanfaatkan untuk kantong parkir untuk sementara waktu.

"Harus ada solusi apabila area parkir tersebut dialih-fungsikan menjadi RTH. Sebab, kalau ada penataan maka akan mempengaruhi yang lain, jadi harus dicarikan solusi terbaik sehingga tidak ada pihak yang dirugikan," ujar Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistyio, di Kompleks Kepatihan, Jumat (7/4).

Ia mengaku belum mengetahui kepastian solusinya seperti apa mengingat situasi sudah berubah. Sedangkan area sisi barat untuk pembangunan toilet *underground* yang di atasnya diarahkan untuk RTH. Namun berbagai alternatif untuk menata kantong parkir di Kota Yogyakarta tengah menjadi perhatian yang cukup serius dan tengah digodok.

"Banyak alternatifnya dengan keterbatasan lahan parkir di kota bisa diupayakan kantong parkir di luar kota atau pemetaan kantong parkir khusus bagi bus-bus besar yang akan dihubungkan dengan angkutan perkotaan dan sebagainya. Termasuk modifikasi kendaraan tradisional menggunakan listrik seperti becak listrik yang tetap menonjolkan kekhasannya serta ramah lingkungan atau ada yang lain," ungkap Sulistyio.

Asekda Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda DIY ini menegaskan, konsekuensi sebuah penataan memang ada pihak-pihak yang harus rela menyesuaikan, namun bukan berarti nasib mereka tidak dipikirkan. Hal tersebut menjadi PR bersama-sama antara Pemkot Yogyakarta dengan Pemda DIY sekaligus mencari solusinya bersama-sama. "Kami pasti akan mencari solusi yang terbaik atas perubahan dan penataan tersebut. Tetapi penataan tersebut memang jangan sampai mematikan komunitas yang ada di area tersebut baik PKL maupun juru parkir. Karena muaranya tetap pemerintah harus bisa mengakomodir kepentingan masyarakat bersama," ungkap Sulistyio.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansyur menambahkan, sejauh ini area Taman Panembahan Senopati yang akan dibebaskan dari area parkir baru sebagian yang berada di sisi barat. Sedangkan area sebelah timur masih difungsikan sebagai kantong parkir.

"Area barat akan dijadikan RTH karena di bawahnya ada toilet *underground*, sementara ini yang kami pagari seng itulah yang tidak boleh untuk parkir lagi. Jika nanti area timur akan steril dari parkir semestinya harus ada pengantinya yang harus dipersiapkan Pemkot Yogyakarta," tegas Mansyur kepada KR. (Ira)-o

Instansi

1.

2.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005